

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari fenomena media kreatif *non-official* klub sepak bola, khususnya Instagram @explorepersib, yang telah menjadi kanal utama bagi Bobotoh untuk memperoleh informasi visual seputar Persib Bandung. Dengan jumlah pengikut yang mencapai lebih dari satu juta, fotografi olahraga dalam akun ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi pertandingan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi visual yang membangun kedekatan emosional dengan audiens.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bentuk komunikasi visual yang ditampilkan dalam fotografi olahraga @explorepersib, serta memahami bagaimana proses kreatif internal dari fotografer hingga social media specialist berjalan dalam menghasilkan konten visual yang memiliki nilai berita sekaligus *storytelling*. Dengan demikian, penelitian ini menekankan sisi produksi konten sebagai fondasi komunikasi visual di media digital.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi non partisipatif pada unggahan Instagram, serta dokumentasi. Data dianalisis dengan pendekatan teori komunikasi visual, fotografi jurnalistik, dan teknik EDFAT, untuk melihat bagaimana elemen visual, komposisi, dan pemilihan momen berperan dalam membentuk pesan visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fotografi olahraga pada @explorepersib menampilkan ciri khas gaya visual yang konsisten melalui momen klimaks pertandingan, ekspresi emosional pemain, hingga detail atmosfer stadion. Namun, dari sisi proses kreatif ditemukan kendala seperti belum adanya standar baku seleksi foto, perbedaan visi kreatif antara fotografer dan tim media, serta minimnya dokumentasi sistematis atas proses kerja. Faktor situasional seperti keterbatasan waktu dan kondisi lapangan juga memengaruhi konsistensi kualitas visual yang dipublikasikan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fotografi olahraga @explorepersib berperan sebagai medium utama komunikasi visual yang menggabungkan fungsi jurnalistik dan *storytelling*. Namun, untuk meningkatkan kualitas konten ke depan, diperlukan penyusunan standar baku pemilihan foto, dokumentasi proses kreatif yang lebih sistematis, serta penguatan kolaborasi antara fotografer dan *social media specialist* agar potensi *storytelling visual* dapat lebih optimal.

Kata Kunci: Komunikasi Visual, Fotografi Olahraga, Explore Persib

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of non-official football media, particularly the Instagram account @explorepersib, which has become the main channel for Bobotoh (supporters) to access visual information about Persib Bandung. With more than one million followers, sports photography in this account functions not only as match documentation but also as a form of visual communication that builds emotional engagement with its audience.

The purpose of this research is to analyze the forms of visual communication displayed in @explorepersib's sports photography, and to understand the internal creative process from photographers to social media specialists in producing visual content that carries both news value and storytelling. This highlights the role of content production as the foundation of visual communication in digital media.

The research uses a qualitative descriptive method with data collected through in-depth interviews, non-participatory observation of Instagram posts, and documentation. The analysis applies theories of visual communication, photojournalism, and EDFAT technique to examine how visual elements, composition, and moment selection shape the meaning and narrative of images.

Findings show that @explorepersib's sports photography is characterized by consistent visual style through climactic match moments, players' emotional expressions, and detailed stadium atmosphere. However, the creative process still faces challenges, such as the absence of standardized photo selection criteria, differences in creative vision between photographers and media teams, and lack of systematic documentation of workflows. Situational factors like time constraints and field conditions also affect the consistency of published visuals.

The study concludes that @explorepersib's sports photography serves as a primary medium of visual communication that combines journalistic and storytelling functions. Nevertheless, improving content quality requires the establishment of clear photo selection standards, more structured documentation of creative processes, and stronger collaboration between photographers and social media specialists to optimize the potential of visual storytelling.

Keywords: *Visual Communication, Sports Photography, Explore Persib*